

107 RENUNGAN SAAT TEDUH

Sebagai Motivasi Rohani Hidup Sehari-hari Masa Kini
Seturut Ajaran Alkitab

Ev. Didin S. Nasman, Dipl.Ing., MBA



1.

Teladan Hidup Yesus

Pokok Renungan:

Sebagai pengikut Yesus, bagaimana seharusnya kita meneladani Yesus?

Bacaan:

Matius 6:10 datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga.

Uraian:

Yesus mengajarkan bagaimana kita berdoa, yaitu, “datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga.”

Apa pun yang diajarkan atau konsep apa pun dari Yesus, kalau kita mengikuti dengan benar maka kita akan melihat kenyataan mukjizat yang kita alami.

Arti dari datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga adalah, bahwa kita memang masih hidup di bumi, tetapi kita sudah bisa merasakan suasana seperti di sorga.

Ketika kita mengerti rencana Allah bagi kita maka kita akan sungguh-sungguh mengasihi-Nya. Dalam beribadah kita akan melakukannya dengan sikap hati yang antusias. Karena perintah Allah, jika dilakukan dengan sungguh, akan selalu mendatangkan berkat dan mukjizat bagi kita.

Mari kita tampilkan karakter yang baik di lingkungan keluarga dan pekerjaan, sehingga orang melihat karakter Yesus dalam hidup kita. Orang yang berjalan mengikuti teladan Yesus akan hidup di dalam kepastian. Langkah kita harus pasti, karena kita tahu ada yang memegang hari depan kita.

Dalam ibadah, kita akan diingatkan tentang hal-hal buruk, karakter-karakter jelek atau sifat-sifat kita yang buruk yang masih ada dalam kehidupan kita sehingga jika kita meneladani Yesus maka semua hal buruk itu akan diangkat dari kehidupan kita karena Yesus mengasihi kita umat setia-Nya.

Doa: Bapa yang kudus, tolong tuntun saya agar senantiasa mampu meneladani Yesus dalam hidup saya. Amin.

Doa Syafaat: Buat pergumulan muda-mudi Komisi Singles tentang bagaimana meneladani Yesus.

Amin, amin, amin, haleluya, amin.

2.

Injil harus diberitakan.



Pokok Renungan:

Bagaimana penginjilan dapat berlangsung yang merupakan tanggung jawab kita?

Bacaan:

Markus 16:20: Mereka pun pergilah memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya.

Uraian:

Kita semua adalah penginjil.

Di akhir zaman ini, Tuhan bukan hanya mencari pengikut, melainkan mencari penginjil, yaitu orang-orang yang hidup dan diselamatkan karena Injil, dan akhirnya

menjadi pemberita Injil. Menjadi penginjil tidak harus menjadi pendeta.

Mari kita tampilkan karakter yang baik di lingkungan keluarga dan pekerjaan sehingga orang melihat karakter Yesus dalam hidup kita.

Mari kita menjadi pemberita Injil dengan cara “berlari-lari” melayani-Nya, bukan dengan cara jalan di tempat. Waktu kita hidup dalam Injil, Injil itu akan memberikan kekuatan dalam hidup kita karena apa pun yang dari Tuhan Yesus, adalah pasti.

Orang yang berjalan dalam Tuhan, akan hidup di dalam kepastian. Langkah kita harus pasti, karena kita tahu ada yang memegang hari depan kita.

Mengapa seorang penginjil harus mencapai potensi maksimalnya? Karena tekanan terhadap orang percaya di akhir zaman ini semakin besar dan kalau kita hanya biasa-biasa saja maka dunia akan memilih orang dunia.

Oleh sebab itu, kita wajib benar-benar mengandalkan kekuatan Tuhan dalam segala perkara sehingga kepastian akan kemenangan kita akan semakin kokoh..

Doa: Bapa sorgawi yang kudus, mampukan saya agar dapat memperkenalkan Yesus Kristus kepada dunia. Amin.

Doa Syafaat: Buat jemaat yang belum mengerti pentingnya penginjilan.

Amin, amin, amin, haleluya, amin.

3.

Pelayanan tempat untuk disempurnakan.



Pokok Renungan:

Bagaimana seharusnya saya bersikap dalam pelayanan?

Bacaan:

Roma 15:17: Jadi dalam Kristus aku boleh bermegah tentang pelayananku bagi Allah.

Uraian:

Pelayanan adalah tempat yang tepat untuk disempurnakan. Karena di dalam pelayanan, kita akan harus berusaha untuk hidup kudus di hadapan Allah. Namun, di sisi lain, kita juga masih sebagai manusia biasa, yang kadang kala masih jatuh bangun.

Saya sangat meyakini, Yesus siap melayani dan memproses kita umat setia-Nya, untuk menjadi tentara Allah yang kuat dan berkemenangan. Namun, kadang kala,

kita menghadapi keadaan yang tidak diinginkan sehingga tidak dapat berbuat apa-apa. Contoh: papa pukul mama, atau mama pacaran lagi; atau ketemu papa di mal lagi gandeng cewek lain; dan sebagainya.

Apa pun masalah kita, datanglah di kaki Yesus dan menyerahkan segalanya kepada-Nya karena Yesus sahabat sejati kita sehingga Dia akan memberikan kelegaan, kekuatan, dan hikmat serta solusi terbaik untuk mengatasi masalahnya.

Tuhan Yesus baik, sungguh sangat baik. Namun, kerap kali kita bersikap tidak serius dalam menjalani hidup kita, seperti bangsa Israel sering bersikap tidak serius dalam perjalanan menuju tanah perjanjian, Kanaan. Ketika menghadapi masalah, mereka selalu ingat Mesir dan ingin kembali ke sana.

Dalam melayani Tuhan, arti serius adalah memfokuskan sepenuhnya pengiringan pada Yesus, jangan lihat kanan-kiri lagi, tetapi pandang terus pada panggilan Tuhan.

Jadi, artinya sekali Yesus selama-lamanya tetap Yesus.

Doa: Bapa di sorga, biarlah pelayanan saya hanya untuk memuliakan dan meninggikan nama Engkau saja. Amin.

Doa syafaat: Untuk pergumulan Komisi Lansia di gereja.

Amin, amin, amin, halleluya, amin.